



## **Pengaruh Lokasi Usaha Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Muhammad Iffan<sup>1</sup>, Srifana Suharlin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Komputer Indonesia, [m.iffan@email.unikom.ac.id](mailto:m.iffan@email.unikom.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Komputer Indonesia, [suharlinsrifana@gmail.com](mailto:suharlinsrifana@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

Riwayat Artikel

Received: 10-04-2022

Revised: 01-05-2022

Accepted: 05-06-2022

**Keywords :**

**(Business location, entrepreneurial competence and business success)**

### **ABSTRACT**

*The motivation behind the exploration led is to find out the impact of the business area and innovative skills on business achievement at the Coffee Shop in Sumur Bandung District, both partially and simultaneously.*

*There is a population of 39 business actors and obtained 39 respondents using saturated example methods where everyone from the population is examined. The research in this study uses graphs and is certain. Through this strategy will find out the great relationship between factors and produce conclusions from the object being researched.*

*This exploration shows the impact between Business Location and Entrepreneurship Competence on Business Success at Coffee Shops in Bandung Well District, this is shown by T calculating more important than T table and can be resolved there is a positive impact between Area and Business Capability on Business Results at Coffee Shop in Bandung Well District.*

### **ABSTRAK**

**Kata Kunci :**

**(Lokasi Usaha, Kompetensi Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha)**

Motivasi di balik eksplorasi yang dipimpin adalah untuk mengetahui dampak dari area bisnis dan keterampilan inovatif pada pencapaian bisnis pada *Coffee Shop* di Kecamatan Sumur Bandung, baik secara parsial maupun simultan.

Terdapat Populasi sebanyak 39 Pelaku Usaha dan diperoleh 39 responden dengan menggunakan metode contoh jenuh di mana semua orang dari populasi diperiksa. Penelitian dalam penelitian ini menggunakan grafik dan pasti. Melalui strategi ini akan mencari tahu hubungan besar antara faktor-faktor dan menghasilkan kesimpulan dari objek yang di teliti.

Eksplorasi ini menunjukkan dampak antara Lokasi Usaha serta

Kompetensi Kewirausahaan pada Keberhasilan Usaha pada Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung, hal ini ditunjukkan dengan T menghitung lebih penting daripada T tabel dan dapat diselesaikan ada dampak positif antara Area dan Kemampuan Bisnis pada Hasil Bisnis di Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung.

---

## 1. PENDAHULUAN

Kecepatan perkembangan moneter serta perubahan inovatif dan modern mempengaruhi keberadaan manusia, terutama di dunia bisnis saat ini. Sampai akhir-akhir ini bisnis di bidang Café telah berkembang dengan sangat baik. Jadi saat ini espresso telah menjadi bagian dari cara hidup yang maju di mana salah satu tanda kehidupan saat ini adalah kecenderungan untuk pertemuan tertentu untuk nongkrong di bistro atau Cafés. Seorang master yang menampilkan menjunjung tinggi bahasa sehari-hari ini, "Ngopi sampai sekarang tidak hanya untuk menghilangkan kantuk, tetapi sebagai fitur dari cara hidup. Di mana *Coffeeshouse* adalah posisi yang sangat menarik" (2008:27)

Munculnya *Coffee Shop* di berbagai kota besar menguntungkan pelaku usaha *Coffee Shop* dan pencari kerja, karena hadirnya *Coffee Shop* melahirkan fenomena social yang membuat *Coffee Shop* Saat ini bukan hanya tempat untuk minum teh dan espresso atau makan makanan ringan sambil menghilangkan rasa jenuh akan aktivitas monoton orang-orang. melihat ada banyak peluang dan manfaat akhirnya banyak wirausahaan membuka dan menciptakan usaha baru yang sekaligus membuat kontes antar bistro dengan ketat. Hal ini terlihat dari banyaknya Bistro di Indonesia, khususnya di kota tersebut.

Kota Bandung merupakan salah satu yang menjadi tren centre setelah Jakarta. Hal itu di sebabkan Kota Bandung menawarkan berbagai jenis hiburan wisatawan baik diverifikasi industri perjalanan, industri perjalanan reguler, kunjungan belanja ke kuliner industri perjalanan. Salah satu organisasi industri kuliner yang sedang melimpah di Kota Bandung adalah bisnis *Coffee Shop*. Sejak tahun 2019 perkembangan *Coffee Shop* meningkat pesat akibat kebutuhan masyarakat, terutama mahasiswa akan tempat berkumpul dan mengerjakan tugas yang ada. Banyak *Coffee Shop* dengan berbagai macam ide atau pemikiran yang diusulkan kepada klien. Bistro biasanya kewalahan oleh pengenalan makanan dan minuman yang ringan dan bila dilihat dari nilainya, akan lebih sering daripada tidak lebih murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Lokasi Usaha

**Tjiptono (2002: 92) in (Aminudin, 2016)** Merekomendasikan Area Bisnis adalah tempat organisasi bekerja atau tempat organisasi melakukan latihan untuk menciptakan tenaga kerja dan produk yang menghubungkan signifikansi dengan ekonominya.

**Swastha dan Irawan (2002) di (Ratnasari dan Harti, 2016)** mengatakan area adalah tempat bisnis atau aksi bisnis selesai. Elemen penting dalam kemajuan bisnis

adalah wilayah wilayah metropolitan, metode pencapaian dan jam pergerakan daerah ke tujuan.

Dari sebagian definisi di atas, cenderung dianggap bahwa Area Bisnis adalah suatu tempat dimana suatu usaha dijalankan agar produk dari suatu usaha tersebut dapat dipasarkan pada konsumen, menentukan lokasi usaha sangatlah penting ketika merencanakan suatu usaha tidak terkecuali bisnis kuliner karena melalui tempat usaha strategis dapat menjangkau calon konsumen serta pemilik usaha bisa melakukan estimasi terhadap biaya-biaya yang akan muncul dikemudian hari. – menurut kesimpulan sendiri.

### **Kompetensi Kewirausahaan**

**Menurut Charir et al., (2016)** Mendeskripsikan Kemampuan usaha bisnis sebagai informasi, perspektif, dan kemampuan yang terkait satu sama lain bahwa visioner bisnis harus dipersiapkan dan diciptakan untuk memiliki pilihan untuk memberikan presentasi terbaik dalam menangani bisnis mereka agar sesuai dengan pasar objektif.

**Menurut Reniati (2013:60)** bahwa Kemampuan bisnis adalah solidaritas (informasi), kemampuan, dan kapasitas (*capacity*) yang dinamis yang ditunjukkan oleh pelaku bisnis/asosiasi sehingga berasal dari caranya berperilaku untuk membuat kemajuan dalam bisnisnya secara konsisten.

Dari beberapa kesimpulan di atas maka Kompetensi Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan dan keterampilan yang terbentuk dari pengetahuan seseorang untuk menciptakan visi yang strategis dalam mengembangkan sebuah usaha. Kemampuan dan keterampilan tersebut akan di terapkan perusahaan agar memiliki keunggulan dibandingkan dengan yang lain.

### **Keberhasilan Usaha**

**Menurut Suryana, (2014)** Menggambarkan kemajuan bisnis adalah bisnis yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah organisasi yang segala sesuatu dalam tindakan menyinggung untuk membuat kemajuan.

**Menurut Jayanti (2015: 44) pada (Anggun dan Raeny 2018: 2)** Pencapaian bisnis adalah perluasan dalam latihan bisnis tunai yang dilakukan oleh pelaku bisnis industri kecil, baik sejauh memperluas manfaat yang diciptakan oleh pelaku bisnis dalam jangka waktu tertentu.

Dari sebagian definisi di atas, cenderung beralasan bahwa pencapaian bisnis merupakan pencapaian dalam bisnis yang dapat mencapai tujuan bisnis yang digariskan dari posisi bisnisnya dapat lebih baik daripada yang ada di grupnya dan dapat mengembalikan sumber daya yang telah dimanfaatkan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi yang menjelaskan dan verifikasi, di mana dalam hal ini berkonsentrasi pada pencipta perlu menggambarkan bagaimana Area Bisnis dan Kemampuan Inovatif menuju Kemajuan Bisnis dalam

penghibur bisnis kedai kopi di Wilayah Sumur Bandung. Terlebih lagi, untuk melihat Kemajuan Bisnis dari Penggunaan Area Bisnis yang ditegakkan oleh Keterampilan Usaha Bisnis.

Mengingat jenis eksplorasi (menjelaskan dan memverifikasi), teknik pemeriksaan yang digunakan oleh pencipta adalah banyak kumbuh, yang merupakan tinjauan yang digunakan untuk memahami hubungan sebab akibat antara dua faktor melalui pengujian spekulasi, penelitian ini diarahkan dengan mengambil contoh dari satu populasi dan melibatkan jajak pendapat sebagai instrumen pengumpulan informasi. Melalui teknik eksplorasi akan memberikan keputusan tentang faktor-faktor yang diperiksa dengan judul Dampak Area Bisnis dan Keterampilan Inovatif pada Pencapaian Bisnis.

Mengingat penelitian ini dengan alasan bahwa populasi  $\leq 100$  responden, pencipta mengambil 100 persen dari seluruh populasi pelaku bisnis bistro di kecamatan Sumur Bandung, yang lebih dari 39 responden. Dengan demikian, penggunaan seluruh populasi tanpa menarik tes penelitian sebagai unit persepsi disebut sebagai proses pendaftaran.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.080	2.207		.489	.628
	Lokasi Usaha	.383	.104	.459	3.677	.001
	Kompetensi Kewirausahaan	.365	.105	.435	3.482	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel hasil di atas diperoleh nilai 1,080;  $\beta_1$  adalah 0,383. juga,  $\beta_2$  dari 0,365 Sehingga, diperoleh persamaan :

$$Y = 1,080 + 0,383X_1 + 0,365X_2$$

- Konsisten 1.080 menunjukkan bahwa ketika kedua faktor bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka, pada saat itu, kemajuan bisnis diperkirakan bernilai beberapa kali.
- Variabel  $X_1$ , khususnya Area Bisnis, memiliki koefisien kekambuhan senilai 0,383 yang menunjukkan bahwa ketika Area Bisnis Mengalami perubahan yang layak, diharapkan dapat meningkatkan pencapaian bisnis sebesar 0,383 kali.
- Variable  $X_2$ , khususnya Business venture Skill, memiliki koefisien kumbuh 0,365, menunjukkan bahwa ketika Kemampuan Usaha Bisnis dibangun, diharapkan untuk memperluas Pencapaian Bisnis sebesar 0,365 kali.

Dalam hal ini apabila pelaku usaha mampu menerapkan dan mengendalikan setiap faktor dari Lokasi Usaha, Kompetensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha yang

dimiliki maka akan dapat meningkatkan keberhasilan pada usaha yang di jalankan. Namun bila hal itu tidak terjadi maka Keberhasilan pada pada usaha yang di jalankan pun akan stagnan. Maka dari itu untuk menjadi hal penting untuk penerapan kedua variabel tersebut Lokasi Usaha, Kompetensi Kewirausahaan agar tercapainya keberhasilan pada usaha.

### Analisis Korelasi Parsial

#### Correlations

		Lokasi Usaha	Keberhasilan Usaha
Lokasi Usaha	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil koneksi adalah 0,720 berdasarkan model (0,60 - 0,799), Area Bisnis dengan Pencapaian Bisnis memiliki tingkat hubungan yang solid. Harga koneksi diperiksa dengan jelas yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah. Ini berarti Lokasi Usaha yang di gunakan pelaku usaha sekarang memiliki hubungan yang Kuat pada Keberhasilan Usaha.

#### Correlations

		Kompetensi Kewirausahaan	Keberhasilan Usaha
Kompetensi Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mendapat efek samping koneksi 0,711 mengingat model (0,60 - 0,799), Keterampilan Bisnis dengan Pencapaian Bisnis memiliki tingkat hubungan yang solid. Harga koneksi diperiksa dengan jelas yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah. Ini berarti Kompetensi Kewirausahaan yang ada pada pelaku usaha sekarang memiliki hubungan yang Kuat pada Keberhasilan Usaha.

## Analisis Koefisien Korelasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 <sup>a</sup>	.640	.620	2.19939

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan, Lokasi Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Mendapat efek samping hubungan 0,800 dengan klasifikasi (0,80 - 1,00), koneksi Area Bisnis dan Keterampilan jiwa usaha dengan Pencapaian Bisnis memiliki tingkat hubungan yang sangat solid. Harga koneksi diperiksa dengan jelas yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah. Ini berarti Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan memiliki hubungan yang Sangat kuat pada Keberhasilan Usaha yang di jalankan.

## Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 <sup>a</sup>	.640	.620	2.19939

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan, Lokasi Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

*R-square value* atau *coefficient of determination* adalah 0,640. Angka ini memiliki arti kualitas R-persegi dari 0 hingga 1, kualitas R-kuadrat yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model yang dibentuk untuk memahami Pencapaian Bisnis itu pada pelaku usaha Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung sudah dikatakan bagus.

Model		Standardized Coefficients Beta	Correlations Zero-order
1	(Constant)		
	Lokasi Usaha	.459	.720
	Kompetensi Kewirausahaan	.435	.711

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

1. Lokasi Usaha (X1) =  $0.459 \times 0.720$  = 0.330 atau 33.0%
2. Kompetensi Kewirausahaan (X2) =  $0.435 \times 0.711$  = 0.309 atau 30,9%

Variabel yang paling dominan untuk Pencapaian Bisnis adalah Area Bisnis sebesar 33,0%, sedangkan dampak paling kecil adalah Kompetensi Kewirausahaan sebesar 30,9%.

## Pengujian Hipotesis

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.080	2.207		.489	.628
	Lokasi Usaha	.383	.104	.459	3.677	.001
	Kompetensi Kewirausahaan	.365	.105	.435	3.482	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Diketahui bahwa nilai t-count yang diperoleh oleh Area Bisnis adalah 3.677 Nilai ini akan kontras dengan nilai t-table dalam tabel alokasi t. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1 = 39-2-1 = 36$ , insentif t-table untuk pengujian dua pihak diperoleh dari  $\pm 2.028$ . Dari kualitas di atas cenderung terlihat bahwa nilai t-count yang didapat adalah 3.677, yang berada di luar nilai t-table ( $- 2,028 = > +2,028$ ). Sesuai dengan ukuran pengujian teori bahwa H0 diberhentikan dan H1 diakui, menyiratkan bahwa sampai batas tertentu Area Bisnis secara signifikan mempengaruhi Pencapaian Bisnis pada pelaku usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Sumur Bandung.

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.080	2.207		.489	.628
	Lokasi Usaha	.383	.104	.459	3.677	.001
	Kompetensi Kewirausahaan	.365	.105	.435	3.482	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Nilai *t-compute* yang diperoleh oleh Business Skill adalah 3.482 Nilai ini akan kontras dengan nilai *t-table* di tabel pengangkutan t. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1 = 39-2-1 = 36$ , insentif t-tabel untuk pengujian dua pihak diperoleh dari  $\pm 2.028$ . Dari kualitas di atas cenderung terlihat bahwa nilai *t-count* yang diperoleh adalah 3.482, yang berada di luar nilai t-table ( $- 2,028 = > +2,028$ ). Sesuai dengan teori pengujian mengukur bahwa H0 diberhentikan dan H1 diakui, yang berarti Kompetensi Kewirausahaan berdampak terhadap Keberhasilan Usaha Pada pelaku usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Sumur Bandung.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.864	2	154.932	32.029	.000 <sup>b</sup>
	Residual	174.143	36	4.837		
	Total	484.008	38			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan, Lokasi Usaha

Poin f hitung 32,029, menggunakan tingkat besar 5%, kemudian, pada saat itu, dari tabel diseminasi F memperoleh nilai f tabel f untuk  $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan untuk  $df2 = n - k = 39 - 3 = 36$  sehingga  $f_{tabel} (2 \text{ dan } 36)$  mendapat 3,26 karena  $f_{hitung} > f_{tabel} (32.029 > 3.26)$  dan  $sig (0,000 < 0,05)$  kemudian, pada saat itu,  $H_0$  diberhentikan dan  $H_1$  diakui, jadi sangat beralasan bahwa semua Sementara itu ada dampak yang signifikan antara Lokasi serta Kompetensi pada Keberhasilan bisnis (Studi di Coffee Shop Kecamatan Sumur Bandung).

## 5. KESIMPULAN

- Lokasi Usaha yang didalamnya diukur menggunakan 4 indikator yaitu Akses lokasi, Visibilitas, Lingkungan dan Persaingan. Indikator Lingkungan memperoleh poin paling tinggi dengan klasifikasi bagus. Lain halnya dengan indikator Persaingan mendapatkan nilai terendah termasuk klasifikasi cukup bagus dan secara keseluruhan variable Lokasi Usaha sudah cukup baik.
- kompetensi kewirausahaan dengan 4 indikator yang digunakan dalam pengukuran yaitu Kompetensi Teknik, Kompetensi Marketing, Kompetensi Keungan dan keterampilan praktis, terdapat indikator tertinggi yaitu Kompetensi Keungan dengan kategori Baik dan Cukup Baik dan indikator terkecil dengan skor terendah yaitu indikator Keterampilan Praktis dengan kategori cukup baik, dan secara keseluruhan kompetensi kewirausahaan berada pada kategori cukup baik.
- keberhasilan usaha yang diukur dengan 3 indikator yaitu Volume Penjualan, Keuntungan dan Pendapatan, Indikator Volume Penjualan memiliki skor tertinggi dengan kategori baik dan cukup baik serta yang memiliki skor terendah yaitu indikator Keuntungan dan secara keseluruhan keberhasilan usaha berada pada kategori cukup baik.
- Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara area bisnis dengan tingkat keberhasilan bisnis (Studi Pada Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung), hal ini ditunjukkan dengan  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan adanya dampak positif lokasi usaha dengan keberhasilan usaha Pada pelaku usaha Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung. Artinya semakin tinggi lokasi bisnis semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya.
  - Riset menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi kewirausahaan Terhadap keberhasilan usaha (Studi Pada Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung), hal ini ditunjukkan dengan  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  dan diperoleh suatu kesimpulan adanya

dampak positif diantara lokasi usaha dengan keberhasilan usaha Pada pelaku usaha Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung. Artinya semakin tinggi kompetensi kewirausahaan maka keberhasilan usaha akan meningkat.

- c. Riset menunjukkan dampak bersamaan antara bidang bisnis dan keterampilan perintis terhadap kemajuan bisnis (Studi Pada Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung), hal ini ditunjukkan dengan F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa Lokasi Usaha Dan kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha Pada pelaku usaha Coffee Shop di Kecamatan Sumur Bandung.

## REFERENSI

- Akbar, F. K. (2013). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha: Survei Pada Pengusaha Di Industri Genteng Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Dewi, M., Ferawati, R., & Badaruddin, B. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kuliner Di Kota Jambi (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan kelanggengan usaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 65-78.
- Khafid, M. (2015). Strategi bersaing dalam meningkatkan jumlah pelanggan: Studi kasus pada Perusahaan Otobus Al-Mubarak Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Prajogo, U. (2020). Pengaruh Entrepreneurship dan Market Oriented Terhadap Keberhasilan Usaha untuk Peningkatan Kinerja Online Shop UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 6(2), 147-152.
- Putri, S. M. (2020). Pengaruh Keberhasilan Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)(Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Rokan Hilir). *Journal of Public and Business Accounting*, 1(2), 43-53.